E-ISSN: 3025-2326
DINASTI HEALTH AND PHARMACY SCIENCE
https://dinastirev.org/DHPS dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455
DOI: https://doi.org/10.38035/dhps.v1i4
https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Determinasi Keunggulan Kompetitif: Analisis Pengambilan Keputusan Strategik, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Sistem Informasi

Ulyah Agistia Putri[1], Hapzi Ali[2]
[1]Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, ulyahagistiaputri@gmail.com
[2]Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jakarta, Indonesia, hapzi.ali@gmail.com

Corresponding Author: ulyahagistiaputri@gmail.com[1]

Abstract *Determination of Competitive Advantage: Analysis of Strategic Decision Making, Human Resource Management, and Utilization of Information Systems Determination of Competitive Advantage: Analysis of Strategic Decision Making, Human Resource Management, and Utilization of Information Systems This article is a scientific study that raises the theme in the realm of Strategic Management. This study aims to identify the factors that determine competitive advantage by focusing on three important elements: strategic decision making, human resource management (HR), and utilization of information systems. The objects of this study are medium-scale manufacturing companies in Indonesia that are facing challenges from digital transformation and high intensity of global competition. In this study, a quantitative approach is applied, using a survey method by distributing questionnaires to managers and heads of relevant units. The collected dat+a are analyzed through multiple regression techniques to measure the influence of each variable on the company's competitive advantage. The results of this study indicate that: 1) Strategic Decision Making has an influence on Competitive Advantage; 2) Human Resource Management contributes to Competitive Advantage; and 3) Utilization of Information Systems also has a positive effect on Competitive Advantage.*

Keyword: *Competitive Advantage, Strategic Decision Making, Human Resource Management, Utilization of Information Systems*

Abstrak: Determinasi Keunggulan Kompetitif: Analisis Pengambilan Keputusan Strategik, Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Sistem Informasi Menentukan Keunggulan Kompetitif: Analisis Strategik Pengambilan Keputusan, Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Artikel ini merupakan sebuah kajian ilmiah yang mengangkat tema dalam ranah Manajemen Strategik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penentu keunggulan bersaing dengan fokus pada tiga elemen penting: pengambilan keputusan strategis, manajemen sumber daya manusia (SDM), dan pemanfaatan sistem informasi. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur skala menengah di Indonesia yang tengah menghadapi tantangan dari transformasi digital dan tingginya intensitas persaingan global. Dalam kajian ini, pendekatan kuantitatif

diterapkan, menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuesioner kepada manajer dan kepala unit yang relevan. Data yang terkumpul dianalisis melalui teknik regresi berganda untuk mengukur pengaruh masing-masing variabel terhadap keunggulan bersaing perusahaan. **Hasil** dari penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengambilan Keputusan Strategik memiliki pengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif; 2) Manajemen Sumber Daya Manusia turut berkontribusi terhadap Keunggulan Kompetitif; dan 3) Pemanfaatan Sistem Informasi juga berpengaruh positif terhadap Keunggulan Kompetitif.

Kata Kunci: Keunggulan Kompetitif, Pengambilan Keputusan Strategik, Manajemen Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Sistem Informasi

PENDAHULUAN

Pada zaman globalisasi dan persaingan pasar yang semakin ketat, tiap perusahaan dituntut agar memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan guna mempertahankan eksistensinya. Keunggulan kompetitif tak hanya ditetapkan dari produk ataupun pelayanan yang ditawarkan, namun pula oleh kemampuan perusahaan pada mengelola sumber daya internal dan mengambil keputusan strategis secara tepat.Dalam konteks ini, pengambilan keputusan strategik, manajemen sumber daya manusia, serta pemanfaatan sistem informasi menjadi faktor-faktor penting yang perlu dianalisis secara menyeluruh

Tiap mahasiswa baik Strata 1, Strata 2 serta Strata 3, perlu melaksanakan studi pada bentuk skripsi, tesis serta disertasi. Namun juga untuk dosen, penulis serta tenaga fungsional lain aktif melaksanakan studi serta menyusun artikel ilmiah guna di publikasi dalam jurnal-jurnal ilmiah. Karya ilmiah ialah menjadi satu dari syarat untuk mahasiswa agar menyelesaikan studi dalam sebagian besar Perguruan Tinggi di Indonesia. Sesuai latar belakang maka tujuan penulisan artikel ini ialah membentuk hipotesis guna studi berikutnya, yakni guna merumuskan: 1) Pengaruh Pengambilan Keputusan Strategik pada Keunggulan Kompetitif; 2) Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia pada Keunggulan Kompetitif; serta 3) Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi pada Keunggulan Kompetitif;

METODE

Teknik penyusunan artikel Literatur Review dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu Kajian Pustaka dan Systematic Literature Review (SLR). Proses analisis yang diterapkan bersifat kualitatif, dengan memanfaatkan beragam sumber dari platform online seperti Google Scholar, Mendeley, dan berbagai platform akademik lainnya. SLR dapat didefinisikan sebagai serangkaian langkah yang mencakup identifikasi, penilaian, dan interpretasi seluruh bukti penelitian yang ada, dengan tujuan untuk memberikan jawaban yang akurat terhadap pertanyaan penelitian yang spesifik. Dalam analisis kualitatif, penerapan kajian pustaka harus dilakukan secara konsisten dan sesuai dengan asumsi metodologis yang telah ditetapkan. Salah satu alasan utama untuk melakukan analisis kualitatif ini adalah karena karakteristik penelitian yang bersifat eksploratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut adalah hasil dari artikel ini, yang disusun dengan mempertimbangkan latar belakang, tujuan, dan metode yang telah ditentukan:

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan Kompetitif ialah kelebihan yang dimiliki dari perusahaan dan dimanfaatkan agar bersaing dengan competitor lain, dengan tujuan meningkatkan nilai perusahaan, baik pada

hal keuntungan ataupun reputasi. Sebagai contoh, perusahaan-perusahaan telekomunikasi berlomba-lomba menarik sebanyak mungkin konsumen dengan memanfaatkan keunggulan yang mereka miliki. Untuk mencapai keunggulan kompetitif, perusahaan perlu bersiap menghadapi bermacam tantangan, baik yang asalnya dari dalam maupun luar organisasi. Salah satu strategi yang dapat diimplementasikan adalah dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada, seperti menambah mutu produk serta pelayanan untuk konsumen, serta menggunakan kemajuan dalam teknologi informasi. Sistem informasi yang dikelola dengan efektif dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam membantu perusahaan meraih keunggulan kompetitif., Namun, perusahaan sering kali menghadapi kendala, seperti tingginya biaya dan kebutuhan untuk menyediakan sumber daya manusia yang terampil serta kompeten. Studi yang dilakukan oleh Hastutie (2010) menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara keunggulan kompetitif dan penggunaan sistem informasi dalam perusahaan. (Yudistira, D. N. L., & Ali, H. 2020)

Keunggulan kompetitif adalah strategi yang menguntungkan perusahaan melalui kolaborasi, memungkinkan mereka untuk bersaing lebih efektif di pasar. Keunggulan ini muncul dari implementasi metode yang memanfaatkan bermacam sumber daya yang dimiliki perusahaan (Bharadwaj et al, 1993). Oleh karena itu, penting untuk mengarahkan sumber daya tersebut secara tepat agar dapat mencapai kinerja yang efisien dan menciptakan perbedaan yang signifikan dibandingkan dengan pesaing. Selain itu, menurut Bharadwaj et al. (1993), Miller (1988), serta Supranoto (2009), budaya perusahaan yang mengedepankan perhatian terhadap pasar akan semakin memperkuat posisi keunggulan kompetitif perusahaan. (Satwika, N. K. P., & Dewi, N. M. W. K. 2018)

Indikator yang memengaruhi keunggulan kompetitif adalah ukuran atau variabel yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana sebuah organisasi telah mencapai tujuan tertentu. Dalam hal keunggulan kompetitif, indikator-indikator ini adalah elemen yang dapat diukur dan menunjukkan seberapa sukses perusahaan dalam menciptakan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan pesaingnya. Indikator-indikator ini menjadi dasar untuk menilai seberapa efektif strategi yang diterapkan dan seberapa baik organisasi mampu menjaga posisinya dalam persaingan pasar

Keunggulan Kompetitif telah dipelajari secara menyeluruh oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Ifada, N. T., & Ali, H. 2018), (Pratama, D. R., & Ali, H. 2024), dan (Azhari, F., & Ali, H. 2024)

Pengambilan Keputusan Strategik

Pengambilan keputusan strategis adalah proses yang krusial dalam sebuah organisasi, karena setiap keputusan yang diambil mencerminkan efektivitas, kinerja, dan keberhasilan organisasi tersebut. Perusahaan kecil, termasuk usaha kecil dan menengah (UKM), mempunyai peranan yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi global saat ini. Proses pengambilan keputusan di UKM berbeda dengan yang ada di organisasi besar, di mana keputusan, baik bersifat operasional maupun strategis, melibatkan banyak pihak. Dengan demikian, hal tersebut begitu penting guna memastikan kelangsungan hidup organisasi. Studi ini dimaksudkan guna menganalisis pelaksanaan tahap pemilihan keputusan di UKM, sesuai model pemilihan keputusan strategis, serta memetakan tahap ini melalui metode pemasaran yang diterapkan. Metode penelitian yang dipakai ialah kualitatif pada pendekatan studi kasus, di mana tahap pemilihan keputusan di UKM dibandingkan pada model pemilihan keputusan strategis. Data dikumpulkan dengan interview mendalam guna memahami tahapan pemilihan keputusan yang terbagi jadi tiga fase: identifikasi, pengembangan, serta seleksi. Hasil studi ini mengungkapkan alur pemilihan keputusan di UKM dan model yang dipakai, yang sejalan dengan pendekatan strategis.. (Aulia, R. N. 2020).

Pengambilan keputusan strategis memegang peranan penting dalam perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM). Menurut Robinson dan Pearce (1983), keberhasilan UKM sangat ditentukan oleh praktik pengambilan keputusan yang diterapkan oleh organisasi tersebut. Namun, proses pengambilan keputusan di UKM seringkali berbeda dengan yang dilakukan oleh organisasi besar atau perusahaan multinasional. Di dalam organisasi kecil, keputusan sering kali dibuat langsung oleh pemilik, yang biasanya mengandalkan insting kewirausahaannya. Busenitz dan Barney (1997) mengamati bahwa para wirausahawan ini lebih rentan terhadap pengaruh faktor emosional. Akibatnya, keputusan yang mereka ambil cenderung bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh perasaan pribadi, berbeda dengan pendekatan pengambilan keputusan yang umumnya diterapkan di organisasi besar. (Lahindah, L. 2015).

Dimensi yang memengaruhi Pengambilan Keputusan Strategis berkaitan dengan kemampuan organisasi untuk memberikan nilai yang lebih besar kepada pelanggannya dibandingkan dengan pesaing. Untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan ini, ada beberapa faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan strategi yang diterapkan oleh perusahaan, yaitu: inovasi, kualitas produk atau layanan, efisiensi operasional, respons terhadap pasar, kapasitas sumber daya manusia (SDM), serta penerapan teknologi dan digitalisasi.

Pengambilan Keputusan Strategik telah dipelajari secara menyeluruh oleh penulis terdahulu diantaranya ialah (Wahono, S., & Ali, H. 2021) serta (Latif, D. P., & Ali, H. 2025).

Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan serangkaian aktivitas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap SDM dalam sebuah organisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien. Sebagai salah satu aset terpenting, sumber daya manusia memegang peran kunci dalam kesuksesan pencapaian tujuan organisasi. Kesuksesan ataupun kegagalan sebuah organisasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan SDM pada melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. (Samsuni, S., 2017).

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) mengambil peranan utama pada pengelolaan suatu organisasi. Meskipun teknologi canggih dapat meningkatkan efisiensi operasional, pencapaian hasil yang diinginkan akan sulit dicapai tanpa dukungan dari SDM yang berkualitas. Dengan demikian, begitu krusial untuk perusahaan agar mengelola sumber daya manusia dengan tepat, supaya tujuan yang sudah ditentukan bisa terwujud. (Afuan, M., Ali, H., & Zefriyenni, Z. 2023)

Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) ialah tahap pengelolaan individu-individu yang berperan penting pada suatu organisasi guna mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Berdasarkan Ndraha (1999), yang diambil dari Sutrisno (2009:4), sumber daya manusia yang bermutu tinggi ialah individu yang mampu membangun nilai komparatif, kompetitif, generatif, dan inovatif pada memanfaatkan potensi maksimal mereka, termasuk kecerdasan, kreativitas, dan imajinasi. Pendekatan ini berbeda dari sekadar memanfaatkan sumber daya fisik seperti bahan baku, tanah, air, atau tenaga fisik. Dalam konteks ini, sumber daya manusia dipandang menjadi kekuatan yang asalnya oleh individu-individu di dalam organisasi, yang bisa dioptimalkan untuk mencapai tujuan bersama. Dari penjelasan ini, bisa ditarik kesimpulan bahwa sumber daya manusia ialah individu dengan potensi, kontribusi, serta peran yang signifikan dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi. Dengan demikian, SDM mencakup seluruh individu yang ikut serta dalam upaya mencapai target perusahaan. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan ilmu ataupun metode dalam mengelola korelasi serta peran tenaga kerja pada organisasi dengan efisien serta efektif. Tujuannya ialah untuk mengoptimalkan potensi setiap individu demi pencapaian tujuan bersama diantara perusahaan, karyawan, serta masyarakat. MSDM berlandaskan pada konsep bahwa tiap karyawan ialah

manusia yang memiliki nilai serta martabat, bukan hanya mesin ataupun sumber daya bagi bisnis. (Huzain, H. 2021)

Bermacam faktor yang memengaruhi Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) terdiri dari komponen-komponen dan kondisi yang asalnya dari dalam (internal) ataupun luar (eksternal) organisasi. Keseluruhan faktor ini dapat berdampak signifikan pada proses, kebijakan, dan efektivitas pengelolaan SDM. Dengan demikian, penting guna mempertimbangkan aspek-aspek tersebut secara teliti saat merancang strategi dan praktik manajemen SDM yang dapat memenuhi kebutuhan organisasi serta beradaptasi dengan perubahan yang terus berlangsung di lingkungan sekitar. Faktor internal mencakup aspek-aspek seperti budaya organisasi, gaya kepemimpinan, struktur organisasi, dan ketersediaan sumber daya. Di sisi lain, faktor eksternal mencakup perkembangan teknologi, perubahan demografi, regulasi ketenagakerjaan, serta tekanan yang muncul akibat globalisasi. Semua faktor ini memiliki peran krusial dalam menciptakan pengelolaan SDM yang tidak hanya efektif tetapi juga responsif terhadap berbagai tantangan yang ada.

Manajemen Sumber Daya Manusia telah dipelajari secara menyeluruh oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Ali, H., Susanto, P. C., & Saputra, F. 2024) dan (Pauzi, M. R., Hadita, H., & Dovina, D. 2023)

Pemanfaatan Sistem Informasi

Pemanfaatan Sistem Informasi melibatkan serangkaian prosedur yang diterapkan dalam suatu organisasi untuk menghasilkan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan atau pengendalian data (Syarif, 2009). Di sisi lain, Sistem Pendukung Keputusan (DSS) merupakan sistem berbasis komputer yang menggabungkan model keputusan dan basis data tertentu, bertujuan untuk membantu manajer dalam proses pengambilan keputusan (Dianita dkk, 2008). Menurut Hapzi Ali (2010), sistem informasi dapat dipahami sebagai kumpulan komponen yang saling terhubung di dalam sebuah perusahaan atau organisasi, yang berperan dalam proses pembuatan dan distribusi informasi. Secara umum, organisasi dapat dipandang sebagai suatu kesatuan yang berfungsi sebagai wadah atau alat untuk mencapai berbagai tujuan. Organisasi terdiri dari berbagai komponen, termasuk individu, struktur hubungan kerja, spesialisasi dalam pekerjaan, serta kesadaran rasional anggota yang disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian masing-masing. Robbins (1994: 4) menjelaskan bahwa "Organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, memiliki batasan yang dapat dikenali, dan beroperasi secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan bersama atau beberapa tujuan. " Dalam hal ini, Hasibuan (2011: 120) mendefinisikan organisasi sebagai "sistem persekutuan formal, terstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. " (Wahono, S., & Ali, H. 2021)

Pemanfaatan Sistem Informasi memainkan peran yang sangat krusial dalam suatu organisasi untuk mendukung strategi persaingan bisnis dengan tujuan mencapai keuntungan yang optimal. Sistem informasi mencakup berbagai komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berkaitan dengan proses penciptaan dan distribusi informasi (Hapzi Ali, 2010). Agar sistem informasi dapat dimanfaatkan secara optimal dalam organisasi, perencanaan yang matang dalam kerangka perencanaan strategis sangatlah penting. Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing perusahaan adalah dengan mengembangkan peran sistem informasi. Pada awalnya, sistem informasi bertujuan untuk mendukung pengumpulan data, dengan fokus pada efisiensi biaya operasional, pengurangan risiko, peningkatan produktivitas, serta ketepatan dan keamanan dalam berbagai fungsi perusahaan. Namun saat ini, peran sistem informasi telah bertransformasi menjadi alat strategis yang membantu perusahaan dalam meningkatkan kemampuan bersaingnya. (Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. 2019).

Pemanfaatan Sistem Informasi telah dipelajari secara menyeluruh oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Amalia, D. N., & Ali, H. 2023), (Lawu, S. H., & Ali, H. 2022), dan (Ali, H., Susanto, P. C., & Saputra, F. 2024).

Review Artikel Relevan

Artikel-artikel yang relevan dianalisis sebagai dasar dalam merumuskan hipotesis penelitian. Kajian ini mencakup penjelasan mengenai hasil-hasil penelitian sebelumnya, serta perbandingan antara penelitian-penelitian tersebut dengan rencana penelitian yang tengah dilaksanakan, seperti yang diperlihatkan dalam Tabel 1.

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	Halisa, N. N. (2020)	Pengambilan Keputusan Strategik dan Manajemen Sumber Daya Manusia berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif	Pengambilan Keputusan Strategik berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif	Manajemen Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif	H1
2	Sugiana, N. S. S., & Musty, B. (2023)	Pengambilan Keputusan Strategik dan Pemanfaatan Sistem Informasi berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif	Pengambilan Keputusan Strategik berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif	Pemanfaatan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif	H1
3	Tampubolon, H. (2016)	Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pengambilan Keputusan Strategik berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif	Manajemen Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif	Pengambilan Keputusan Strategik berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif	H2
4	Pahira, S. H., & Rinaldy, R. (2023)	Manajemen Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Sistem Informasi berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif	Manajemen Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif	Pemanfaatan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif	H2
5	Lysander, M. A. S. (2020)	Pemanfaatan Sistem Informasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif	Pemanfaatan Sistem Informasi berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif	Manajemen Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif	H3
6	Opti, S. (2023)	Pemanfaatan Sistem Informasi dan Pengambilan Keputusan Strategik	Pemanfaatan Sistem Informasi berpengaruh	Pengambilan Keputusan Strategik	H3

	berpegaruh positif dan signifikan terhadap Keunggulan Kompetitif	terhadap Keunggulan Kompetitif	berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif

Pembahasan

Dalam kajian teori ini, artikel literature review ini bertujuan untuk melakukan ulasan terhadap artikel-artikel yang relevan, menganalisis pengaruh antar variabel, serta merumuskan konsep pemikiran untuk rencana penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, fokus pembahasan artikel ini tetap sama, yakni melakukan review artikel relevan, analisis pengaruh antar variabel, dan menyusun kerangka pemikiran untuk rencana penelitian.

Pengaruh Pengambilan Keputusan Strategik terhadap Keunggulan Kompetitif.

Pengambilan Keputusan Strategik merupakan salah satu elemen penting dalam kepemimpinan sebuah organisasi. Seorang manajer biasanya menginvestasikan banyak waktu dan upaya untuk memahami proses ini secara mendalam. Tanggung jawab utama mereka dalam menjalankan peran kepemimpinan adalah mengambil keputusan yang cermat dan tepat. Cara pemimpin memilih alternatif tindakan akan secara langsung memengaruhi pola pikir dan perilaku bawahan mereka.

Proses pengambilan keputusan ini muncul dari berpikir kritis dan merupakan respons terhadap situasi tertentu. Dalam konteks ini, keputusan diambil dengan memilih opsi terbaik dari berbagai pilihan yang ada, berdasarkan perspektif yang relevan terhadap masalah yang dihadapi. Lebih lanjut, pengambilan keputusan strategik dapat dipahami sebagai proses pemilihan langkah-langkah yang berdampak signifikan pada arah dan posisi jangka panjang organisasi. Thompson dan Martin (2023) menggambarkan pengambilan keputusan strategik sebagai proses sistematis yang mencakup identifikasi, evaluasi, dan pemilihan tindakan yang akan memengaruhi kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan secara keseluruhan. Dalam proses ini, baik faktor internal seperti sumber daya dan kompetensi, maupun faktor eksternal seperti tren pasar dan persaingan, menjadi pertimbangan penting. Dengan demikian, pengambilan keputusan strategik bukan hanya bertujuan untuk menyelesaikan masalah jangka pendek, tetapi juga untuk mengarahkan organisasi menuju pencapaian visi jangka panjang di tengah dinamika dan ketidakpastian pasar.

Konsep pengambilan keputusan strategik melibatkan hal-hal mendasar seperti arah pengembangan bisnis, pemanfaatan aset, inovasi produk, ekspansi pasar, dan perubahan struktur organisasi. Ini membedakannya dari keputusan operasional yang lebih bersifat rutin dan jangka pendek. Keputusan strategik biasanya diambil oleh manajemen tingkat atas dan memerlukan pandangan komprehensif serta kemampuan analisis yang mendalam terhadap situasi internal dan eksternal. Terdapat hubungan erat antara pengambilan keputusan strategik dan keunggulan kompetitif. Ketika pengambilan keputusan dilakukan dengan cara yang tepat, terencana, dan responsif terhadap dinamika pasar, maka keunggulan kompetitif organisasi akan meningkat. Sebaliknya, jika keputusan diambil secara tidak konsisten, kurang responsif, atau tanpa dasar yang kuat, kemampuan bersaing organisasi cenderung mengalami penurunan.

Pengambilan Keputusan Strategik sangat berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif. Jika proses pengambilan keputusan strategik dipersepsikan dengan baik, maka keunggulan kompetitif akan dipandang positif pula, begitu juga sebaliknya. Proses ini memiliki peran krusial dalam membangun keunggulan kompetitif suatu organisasi. Apabila pengambilan keputusan strategik dipandang dengan cara yang positif yaitu dianggap tepat, terstruktur, dan mampu beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis maka persepsi terhadap keunggulan kompetitif organisasi akan meningkat. Namun, jika proses tersebut dinilai kurang

kuat, tidak konsisten, atau lambat merespons perubahan eksternal, persepsi terhadap keunggulan kompetitif akan cenderung menurun.

Faktor-faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan strategik mencakup aspek eksternal seperti kondisi pasar, kemajuan teknologi, situasi ekonomi dan politik, serta perubahan preferensi konsumen. Di sisi internal, keputusan tersebut dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya, termasuk sumber daya manusia, keuangan, teknologi, budaya organisasi, dan gaya kepemimpinan.

Untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dengan mempertimbangkan pengambilan keputusan strategis, manajemen perlu memperkuat keunggulan tersebut melalui langkah-langkah yang tepat. Itu artinya, manajemen harus merancang dan mengimplementasikan strategi berdasarkan analisis menyeluruh terhadap situasi pasar, potensi internal perusahaan, serta perkembangan teknologi terkini. Setiap keputusan yang diambil diharapkan mampu memperkuat daya saing organisasi di pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan Pemanfaatan sumber daya yang ada dapat dilakukan dengan cara yang efisien, sehingga mampu menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Pengambilan Keputusan Strategik berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif, telah dipelajari secara menyeluruh oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah: (Saputra, F., & Ali, H. 2022), (Shobirin, M., & Ali, H. 2019) dan (Ali, H., Susanto, P. C., & Saputra, F. 2024).

Pengaruh Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Keunggulan Kompetitif.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan proses yang bertujuan untuk mengelola individu dalam suatu organisasi dengan cara yang optimal, sehingga mereka dapat berkembang dan memberikan kontribusi maksimal bagi perusahaan. Proses ini mencakup berbagai kegiatan, mulai dari merekrut karyawan yang tepat, menyediakan pelatihan yang dibutuhkan, menawarkan kompensasi yang adil, hingga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung.

Konsep MSDM berfungsi sebagai panduan dalam pengelolaan karyawan, agar mereka dapat memberikan yang terbaik untuk perusahaan. Prinsip dasar MSDM mencakup keadilan dalam memberikan peluang, penghargaan atas prestasi, pengembangan kemampuan, dan pembentukan suasana kerja yang nyaman serta produktif. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, perusahaan dapat membangun tim yang solid, meningkatkan motivasi karyawan, dan mencapai tujuan bisnis dengan lebih efisien.

Tidak dapat disangkal bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia berpengaruh langsung terhadap Keunggulan Kompetitif perusahaan. Jika MSDM dikelola dengan baik, persepsi terhadap Keunggulan Kompetitif pun akan positif. MSDM yang efektif menghasilkan tenaga kerja yang kompeten, produktif, dan terencana, sehingga kontribusinya terhadap pencapaian tujuan perusahaan menjadi optimal. Melalui proses rekrutmen yang tepat, pelatihan berkualitas, sistem penghargaan yang adil, dan lingkungan kerja yang mendukung, kinerja karyawan akan meningkat dan pada akhirnya memperkuat Keunggulan Kompetitif perusahaan di pasar.

Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi Manajemen Sumber Daya Manusia, baik dari aspek internal maupun eksternal organisasi. Beberapa faktor tersebut antara lain kebijakan perusahaan, regulasi pemerintah, kemajuan teknologi, budaya kerja, serta motivasi dan kompetensi karyawan.

Manajemen Sumber Daya Manusia berperan terhadap Keunggulan Kompetitif, telah dipelajari secara menyeluruh oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah: (Agustina, F., & Ali, H. 2024), (Pitri, A., Ali, H., & Us, K. A. 2022) dan (Aulia, N., & Ali, H.2024).

Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi terhadap Keunggulan Kompetitif.

Pemanfaatan Sistem Informasi merupakan penggunaan beragam perangkat, sistem, metode, dan proses berbasis ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk membantu manusia dalam

menyelesaikan tugas atau menghadapi masalah dengan cara yang lebih efisien, tepat, dan efektif. Teknologi ini meliputi segala sesuatu, mulai dari alat sederhana seperti tuas dan roda, hingga sistem canggih seperti kecerdasan buatan, komputasi awan, dan robotika. Dalam kehidupan sehari-hari, Pemanfaatan Sistem Informasi telah menjadi aspek penting di berbagai bidang. Contohnya, di dunia pendidikan, teknologi dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran melalui platform online, video edukasi, dan sistem manajemen pembelajaran (LMS). Di sektor bisnis, teknologi berperan dalam meningkatkan proses produksi, pemasaran, pengelolaan keuangan, serta pelayanan pelanggan melalui sistem digital dan otomatisasi.

Konsep pemanfaatan sistem informasi merujuk pada serangkaian komponen yang saling terintegrasi untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan mendistribusikan informasi. Tujuan utama dari sistem ini adalah mendukung proses pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi (Laudon dan Laudon, 2000). Akuntansi, beserta sistem informasi akuntansi, dibangun atas berbagai konsep penting, antara lain: dasar-dasar akuntansi, sistem, informasi, organisasi, serta pengambilan keputusan.

Pemanfaatan sistem informasi dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap keunggulan kompetitif. Saat pemanfaatan sistem informasi dipahami secara baik, persepsi terhadap keunggulan kompetitif menjadi lebih positif, dan sebaliknya. Hal ini disebabkan oleh kemampuan sistem informasi yang efektif dalam mempercepat pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat layanan pelanggan, serta memberikan keunggulan dalam pengelolaan dan akses terhadap data strategis. Namun, jika sistem informasi tidak digunakan secara optimal atau dianggap kurang mendukung proses bisnis, persepsi terhadap keunggulan kompetitif organisasi dapat mengalami penurunan.

Ada berbagai faktor yang memengaruhi pemanfaatan sistem informasi, termasuk efisiensi penggunaannya dan manfaat yang diberikan kepada organisasi. Elemen-elemen tersebut mencakup aspek teknologi, sumber daya manusia, kebijakan organisasi, infrastruktur, serta budaya organisasi yang mendukung penggunaan teknologi secara optimum. Semua faktor ini sangat penting untuk memastikan bahwa sistem informasi berfungsi dengan baik, mendukung kegiatan bisnis, serta memberikan nilai tambah bagi organisasi.

Pemanfaatan Sistem Informasi berperan terhadap Keunggulan Kompetitif, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Ali, H., Susanto, P. C., & Saputra, F. 2024), (Ali, H., Hamdan, H., & Mahaputra, M. R. 2022) dan (Ali, H., & Ekawati, N. 2017).

Rerangka konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta pembahasan dan penelitian yang relevan, diperoleh kerangka konseptual artikel ini yang ditampilkan pada Gambar 1 di bawah ini.

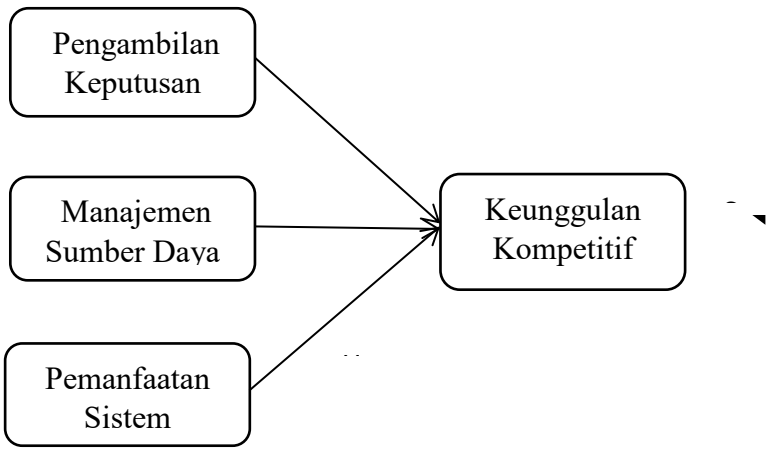

Gambar 1: Rerangka Konseptual

Dari kerangka konseptual yang ditampilkan, terlihat bahwa: *Pengambilan Keputusan Strategis, Manajemen SDM, dan Pemanfaatan Sistem Informasi* berkontribusi terhadap *Keunggulan Kompetitif*. Namun, selain ketiga variabel ini, masih ada faktor-faktor lain yang turut berperan, seperti:

1) Kinerja Operasional: (Yunita, T. 2024), Sudiantini, D. 2020), dan Putri, T. N., & (Andina, N., & Ali, H. 2024)
2) Kualitas Kepemimpinan: (Nugroho, C. A., Fauzi, A., Sudiantini, D., & Yunita, T. 2025), (Pratiwi, N. P., & Ali, H. 2023), dan (Mailina, S., & Ali, H. 2024)
3) Kepuasan Pelanggan: (Hernikasari, I., Ali, H., & Hadita, H. 2022), (Agussalim, M., & Ali, H. 2017) dan (Fahlevi, R. A., & Ali, H. 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap variabel-variabel yang diteliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengambilan Keputusan Strategik, Manajemen Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Sistem Informasi adalah faktor-faktor yang memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk dan meningkatkan Keunggulan Kompetitif suatu organisasi. Pengambilan keputusan yang tepat dan responsif terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis, pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dan adaptif, serta pemanfaatan teknologi informasi secara optimal, dapat menghasilkan nilai tambah dan diferensiasi yang berkelanjutan bagi organisasi. Ketiga variabel tersebut saling melengkapi dan membentuk sinergi yang kuat dalam mendorong keunggulan bersaing di era digital yang semakin kompetitif. Namun, perlu diingat bahwa keunggulan kompetitif tidak hanya ditentukan oleh ketiga faktor ini saja. Terdapat berbagai variabel lain, seperti budaya organisasi, inovasi, kepemimpinan, dan orientasi pasar, yang juga berkontribusi penting dan layak untuk diteliti lebih lanjut dalam penelitian berikutnya.

REFERENSI

Afuan, M., Ali, H., & Zefriyenni, Z. (2023). Peningkatan Kinerja dan Kepuasan Kerja: Motivasi, dan Komitmen Organisasi (Studi Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia). *JIMT Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *4*(6).

Agussalim, M., & Ali, H. (2017). Model Kepuasan Pelanggan: Analisis Kualitas Produk Dan Kualitas Layanan Terhadap Citra Merek Pada Giant Citra Raya Jakarta. *Jurnal Manajemen*, *21*(3), 317-335.

Agustina, F., & Ali, H. (2024). Analisis Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi Kerja dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai di BPS Kabupaten Toba. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, *6*(1).

Ali, H., Susanto, P. C., & Saputra, F. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Transportasi Udara: Teknologi Informasi, Infrastruktur dan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Siber Transportasi Dan Logistik*, *1*(4), 154-167.

Amalia, D. N., & Ali, H. (2023). Pemanfaatan Laporan Keuangan, Software dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi (JEMSI)*, *5*(1).

Andina, N., & Ali, H. (2024). Pengaruh Struktur Organisasi, Budaya Organisasi, dan Kinerja Karyawan Terhadap Strategi Perusahaan. *Jurnal Siber Multi Disiplin*, *2*(1), 1-9.

Aulia, N., & Ali, H. (2024). Pengaruh Insentif, Motivasi dan Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. RAPP (APRIL) Pangkalan Kerinci, Pelalawan, Riau. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, *6*(1).

Aulia, R. N. (2020). Analisis Proses Pengambilan Keputusan di UKM Menggunakan Model Pengambilan Keputusan Strategis. *Jurnal Syntax Transformation*, *1*(6), 285-290.

Azhari, F., & Ali, H. (2024). Peran Inovasi Produk, Strategi Pemasaran, dan Kualitas Layanan terhadap Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Digital*, *2*(2), 72-81.

Fahlevi, R. A., & Ali, H. (2024). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN MELALUI PROMOSI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DI PERUMDA TIRTA BHAGASASI BEKASI. *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*, *2*(3), 2727-2735.

Halisa, N. N. (2020). Peran manajemen sumber daya manusia" sistem rekrutmen, seleksi, kompetensi dan pelatihan" terhadap keunggulan kompetitif: Literature review. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, *1*(2 Desember), 14-22.

Hernikasari, I., Ali, H., & Hadita, H. (2022). Model citra merek melalui kepuasan pelanggan Bear Brand: Harga dan kualitas produk. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *3*(3), 329-346.

Huzain, H. (2021). Pengelolaan sumber daya manusia.

Ifada, N. T., & Ali, H. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keunggulan Operasional: Analisis Sistem Perusahaan, Sistem Manajemen Rantai Pasokan Dan, Sistem Manajemen Hubungan Pelanggan (Literature Review Manajemen Pemasaran).

Lahindah, L. (2015). Proses Pengambilan Keputusan Stratejik pada Usaha Kecil Menengah: Sebuah Kajian Literatur. *Finance and Accounting Jurnal*, *4*(01).

Latif, D. P., & Ali, H. (2025). Pengaruh Pengambilan Keputusan, Investasi Teknologi Informasi dan Pengembangan SDM terhadap Efisiensi Operasional. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial*, *3*(1), 1-10.

Lawu, S. H., & Ali, H. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi Dengan Pendekatan Model: Enterprice Architecture, Ward And Peppard. *Indonesian Journal Computer Science*, *1*(1), 53-60.

Lysander, M. A. S. (2020). Meningkatkan Keunggulan Kompetitif UMKM Di Kabupaten Bantul Yogyakarta Melalui Praktek Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Pengetahuan Dan Kinerja Inovasi Usaha dengan Modal Manusia, Modal Struktural, dan Modal Relasional Sebagai Variabel Mediasi. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, *5*(1), 75-96.

Mailina, S., & Ali, H. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, *5*(4).

Nugroho, C. A., Fauzi, A., Sudiantini, D., & Yunita, T. (2025). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepemimpinan Transformational Terhadap Jenjang Karir dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediating Kantor Pusat Perum Bulog. *Efisiensi: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Ilmu Manajemen*, *1*(2), 88-106.

Opti, S. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Umkm. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, *6*(1), 704-713.

Pahira, S. H., & Rinaldy, R. (2023). Pentingnya manajemen sumber daya manusia (MSDM) dalam meningkatkan kinerja organisasi. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(02), 810-817.

Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, *2*(1), 181-196.

Pauzi, M. R., Hadita, H., & Dovina, D. (2023). Pengaruh Promosi dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Variabel Intervening Minat Beli Voucher Game

Valorant (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya). *Jurnal Economina*, *2*(9), 2453-2481.

Pitri, A., Ali, H., & Us, K. A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan islam: paradigma, berpikir kesisteman dan kebijakan pemerintah (literature review manajemen pendidikan). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, *2*(1), 23-40.

Pratama, D. R., & Ali, H. (2024). Pengaruh Strategi Pemasaran, Kualitas Produk dan Kualitas Layanan terhadap Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Siber Transportasi dan Logistik*, *2*(1), 1-10.

Pratiwi, N. P., & Ali, H. (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pelatihan, dan Stres Kerja pada Kinerja Pegawai Rumah Sakit di Era Digital. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT).*, *5*(2).

Putri, T. N., & Ali, H. (2024). Strategi Inovasi Produk, Aliansi Strategis, dan Diversifikasi Portofolio Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, *2*(2), 64-71.

Samsuni, S. (2017). Manajemen sumber daya manusia. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, *17*(1), 113-124.

Saputra, F., & Ali, H. (2022). Penerapan manajemen POAC: Pemulihan ekonomi serta ketahanan nasional pada masa pandemi Covid-19 (Literature review manajemen POAC). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, *3*(3), 316-328.

Satwika, N. K. P., & Dewi, N. M. W. K. (2018). *Pengaruh orientasi pasar serta inovasi terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja bisnis* (Doctoral dissertation, Udayana University).

Shobirin, M., & Ali, H. (2019). Strategi Pengembangan Infrastruktur dalam Meningkatkan Pelayanan Penumpang di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *1*(2), 155-168.

Sudiantini, D. (2020). *Leaders and Culture-Bagaimana Strategi Meningkatkan Kinerja Layanan Publik*. Elex Media Komputindo.

Sugiana, N. S. S., & Musty, B. (2023). Analisis Data Sistem Informasi Monitoring Marketing; Tools Pengambilan Keputusan Strategic. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, *12*(2), 696-708.

Tampubolon, H. (2016). Strategi manajemen sumber daya manusia dan perannya dalam pengembangan keunggulan bersaing.

Wahono, S., & Ali, H. (2021). Peranan Data Warehouse, Software Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *3*(2), 225-239.

Wahono, S., & Ali, H. (2021). Peranan Data Warehouse, Software Dan Brainware Terhadap Pengambilan Keputusan (Literature Review Executive Support Sistem for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *3*(2), 225-239.

Yudistira, D. N. L., & Ali, H. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Informasi, Organisasi, Dan Strategi: Budaya Organisasi, Lingkungan Internal Dan Eksternal, Dan Keunggulan Kompetitif.

Yunita, T. (2024). PENGARUH GAYA KOMUNIKASI DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP KINERJA GURU PADA SDN SETIA ASIH 04 KABUPATEN BEKASI. *IJESM Indonesian Journal of Economics and Strategic Management*, *2*(3), 2540-2553.